



Manajemen Logistik dan Manajemen Tim dalam Pelaksanaan Vaksinasi Massal Booster untuk Masyarakat Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi

Tri Puspendari^{1*}, Apri Parantoro²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Mitra Karya

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 28, 2026

Revised April 25 2026

Accepted May 23, 2026

Available online Juli 30, 2026

Keywords:

COVID-19, vaksinasi massal, booster, manajemen logistik, manajemen tim, kekebalan komunitas



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by "Jurnalpustaka"

ABSTRACT

Pandemi COVID-19 telah mendorong perlunya upaya kolaboratif dalam mengimplementasikan strategi vaksinasi massal sebagai solusi utama dalam mengendalikan penyebaran virus. Di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi, vaksinasi massal booster diadakan dengan tujuan utama mempercepat pencapaian kekebalan komunitas. Fokus utama kegiatan ini adalah pada manajemen logistik yang efisien dan manajemen tim yang terkoordinasi dengan baik. Manajemen logistik yang terstruktur mencakup pengadaan vaksin dan perlengkapan medis, sementara manajemen tim memastikan pelaksanaan vaksinasi dan pemantauan pasca-vaksinasi sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan. Evaluasi pasca-acara menunjukkan bahwa kolaborasi yang solid antara Universitas Mitra Karya, Polres Metro Kota Bekasi, Tim Kesehatan, dan partisipasi aktif masyarakat berkontribusi pada kesuksesan kegiatan ini dalam meningkatkan kekebalan komunitas.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap kesehatan global secara drastis, mendorong perlunya upaya kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini (Hamizar et al., 2024). Vaksinasi massal telah diakui sebagai salah satu strategi utama dalam mengendalikan penyebaran virus ini (Hamizar et al., 2024). Di Indonesia, termasuk di daerah perkotaan seperti Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi, implementasi vaksinasi massal menjadi krusial untuk mempercepat pencapaian kekebalan komunitas (Cantika Saraswati & Sunarta, 2021) solusi virus dan kemunculan varian baru yang lebih menular, vaksinasi booster atau penguat kekebalan menjadi strategi yang penting untuk menjaga efektivitas proteksi terhadap COVID-19 (Susilo et al., 2022).

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menyelenggarakan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi, sebagai bagian dari upaya melindungi masyarakat dari risiko penularan yang lebih luas. Fokus utama kegiatan ini adalah pada implementasi manajemen logistik yang efisien dan manajemen tim yang terkoordinasi dengan baik. Manajemen logistik yang baik akan memastikan ketersediaan vaksin yang cukup, distribusi yang tepat waktu, serta pemantauan dan pengelolaan limbah medis yang aman (Sujarwad et al., 2023). Di samping itu, manajemen tim yang efektif akan memastikan bahwa seluruh proses vaksinasi, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan tindak lanjut pasca-vaksinasi, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan (Malau et al., 2022).

Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara Universitas Mitra Karya dengan pengalaman dalam manajemen logistik dan koordinasi acara, serta dukungan dari Polres Metro Kota Bekasi yang bertanggung jawab atas aspek keamanan dan pendukung logistic. Tim kesehatan yang terlatih akan memastikan bahwa vaksinasi dilakukan dengan aman dan sesuai dengan pedoman medis terbaru (Krisnawati, 2021). Partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendukung kegiatan vaksinasi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Laporan ini akan mendokumentasikan proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu. Data dan hasil yang diperoleh akan dianalisis menggunakan referensi dari literatur terbaru dalam bidang manajemen logistik, manajemen tim, dan

*Corresponding author.

E-mail: author1@email.com (First Author)

kesehatan masyarakat untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas kegiatan ini dalam upaya mitigasi pandemi di tingkat komunitas.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi vaksinasi massal booster di tingkat lokal, tetapi juga sebagai panduan bagi kegiatan serupa di masa depan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Metode pelaksanaan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi, mengedepankan manajemen logistik yang terstruktur dan koordinasi tim yang efektif sebagai pilar utama keberhasilan acara ini. Pengadaan vaksin dan perlengkapan medis seperti sarung tangan, masker, dan alat suntik menjadi tanggung jawab utama Tim dari Universitas Mitra Karya. Dana sebesar Rp. 8.700.000 telah dialokasikan secara rinci untuk mendukung semua kebutuhan logistik, termasuk pembelian vaksin sebesar Rp. 3.000.000 yang menjadi elemen krusial dalam menyediakan dosis booster kepada 167 warga Kelurahan Margahayu. Selain itu, Rp. 1.500.000 digunakan untuk perlengkapan medis guna memastikan keamanan dan kelancaran proses vaksinasi.

Kedua, manajemen tim dari Polres Metro Kota Bekasi memiliki peran vital dalam memastikan keamanan acara serta menyediakan dukungan logistik tambahan sesuai kebutuhan. Sementara itu, Tim Kesehatan yang terdiri dari lima anggota bertanggung jawab langsung dalam proses pemberian vaksin dan monitoring pasca-vaksinasi. Koordinasi yang efisien antara semua pihak terlibat, termasuk koordinasi logistik dan keamanan, menjadi kunci dalam menjaga ketertiban dan kelancaran acara vaksinasi massal ini.

Pada hari Rabu, 30 Maret 2022, pelaksanaan acara dilakukan di Lapangan STIE Tribuana Bekasi mulai pukul 08.00 pagi. Universitas Mitra Karya memimpin koordinasi umum acara dengan memastikan semua logistik termasuk vaksin dan perlengkapan medis tersedia dengan baik. Polres Metro Kota Bekasi berperan aktif dalam menjaga keamanan sekitar lokasi dan mendukung kelancaran logistik dengan menyediakan transportasi serta akomodasi bagi tim. Di samping itu, Tim Kesehatan dengan teliti melakukan proses vaksinasi kepada 167 masyarakat, sambil memastikan setiap individu mendapatkan pemantauan pasca-vaksinasi yang tepat. Dengan demikian, keseluruhan kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kekebalan individu terhadap COVID-19, tetapi juga untuk memperkuat kekebalan komunitas secara luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah rangkuman hasil dari mulai koordinasi masyarakat hingga pemberian vaksin:

Koordinasi dan Persiapan Awal:

Langkah-langkah koordinasi dan persiapan awal dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi massal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian Tim dan Pihak Terkait: Langkah pertama adalah mengidentifikasi tim inti yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi massal. Ini termasuk tim dari Universitas Mitra Karya, Polres Metro Kota Bekasi, dan Tim Kesehatan yang akan melakukan vaksinasi dan pemantauan pasca-vaksinasi.
2. Penyusunan Rencana Operasional: Setelah tim teridentifikasi, langkah berikutnya adalah menyusun rencana operasional yang detail. Rencana ini mencakup jadwal pelaksanaan, tugas masing-masing tim, lokasi pelaksanaan, pengadaan vaksin dan perlengkapan medis, serta alokasi anggaran yang dibutuhkan.
3. Koordinasi Logistik: Tim dari Universitas Mitra Karya bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pengadaan vaksin dosis booster dan perlengkapan medis esensial seperti sarung tangan, masker, dan alat suntik. Hal ini melibatkan pengecekan ketersediaan stok, pembelian sesuai dengan standar keamanan dan kualitas, serta pengaturan distribusi untuk memastikan bahwa semua perlengkapan tiba tepat waktu dan dalam jumlah yang cukup.
4. Persiapan Tempat Pelaksanaan: Lokasi pelaksanaan vaksinasi dipersiapkan dengan memastikan kebersihan dan kesiapan infrastruktur yang diperlukan. Ini termasuk penyediaan area yang cukup luas untuk mencegah kerumunan, fasilitas sanitasi, serta area tunggu dan observasi pasca-vaksinasi yang memadai.
5. Persiapan Keamanan dan Perlindungan: Koordinasi dengan Polres Metro Kota Bekasi dilakukan untuk menetapkan kebutuhan keamanan selama acara berlangsung. Ini termasuk pengaturan

pengamanan di sekitar lokasi, pengaturan transportasi dan akomodasi bagi tim, serta rencana respons cepat terhadap situasi darurat jika diperlukan.

6. **Pelatihan Tim Kesehatan:** Tim Kesehatan menjalani pelatihan khusus terkait prosedur vaksinasi yang aman dan efektif serta tindak lanjut pasca-vaksinasi. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa semua prosedur medis dijalankan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan.
7. **Koordinasi Internal dan Komunikasi:** Selama persiapan, komunikasi internal antar tim sangat penting untuk memastikan semua pihak terinformasi dengan baik mengenai peran mereka dan jadwal kegiatan. Komunikasi eksternal juga dilakukan kepada masyarakat terkait informasi penting seperti jadwal vaksinasi, persyaratan yang harus dipenuhi, dan tata cara pendaftaran.
8. **Monitoring dan Evaluasi:** Sebelum pelaksanaan, disusunlah rencana monitoring dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan vaksinasi massal ini. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua tahapan pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk kegiatan serupa di masa depan.

Dengan menjalankan langkah-langkah ini secara terstruktur dan terkoordinasi, tim dapat memastikan bahwa vaksinasi massal dilakukan dengan efisien, aman, dan efektif untuk meningkatkan kekebalan komunitas di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi.

Pelaksanaan Vaksinasi:

Pelaksanaan vaksinasi massal booster di Lapangan STIE Tribuana Bekasi melibatkan beberapa tahapan kunci yang dijalankan dengan cermat dan teliti oleh tim terkait:

1. **Pengaturan Lokasi dan Persiapan Awal:** Sebelum acara dimulai, tim dari Universitas Mitra Karya telah menyiapkan lokasi di Lapangan STIE Tribuana Bekasi. Persiapan meliputi penataan area vaksinasi, pengecekan kesiapan fasilitas seperti ruang tunggu dan observasi pasca-vaksinasi, serta pengaturan aliran peserta agar terhindar dari kerumunan.
2. **Koordinasi dan Pimpinan Acara:** Universitas Mitra Karya memimpin koordinasi umum acara. Mereka memastikan bahwa semua logistik termasuk vaksin dan perlengkapan medis tersedia dengan baik di lokasi. Selain itu, koordinasi dengan Polres Metro Kota Bekasi juga dilakukan untuk menetapkan pengamanan dan dukungan logistik tambahan seperti transportasi dan akomodasi bagi tim.
3. **Pemberian Vaksin:** Tim Kesehatan yang terlatih dengan baik bertanggung jawab langsung dalam pemberian vaksin kepada 167 warga Kelurahan Margahayu. Setiap langkah pemberian vaksin dilakukan sesuai dengan prosedur medis yang ditetapkan, termasuk persiapan vaksin, teknik penyuntikan yang steril, dan pemantauan awal pasca-vaksinasi.
4. **Pemantauan Pasca-Vaksinasi:** Setelah menerima vaksin, setiap individu dipantau secara teliti untuk memastikan tidak adanya reaksi atau efek samping yang tidak diinginkan. Tim Kesehatan siap memberikan respons cepat terhadap situasi apapun yang mungkin timbul selama proses pemantauan ini.
5. **Keselamatan dan Ketertiban:** Polres Metro Kota Bekasi menjaga keamanan di sekitar lokasi vaksinasi untuk memastikan acara berlangsung lancar dan aman bagi semua peserta. Pengaturan keamanan ini meliputi pengawalan dan pengendalian lalu lintas di sekitar lokasi, serta ketersediaan tim untuk merespons keadaan darurat jika dibutuhkan.

Dengan menjalankan semua tahapan ini dengan baik, pelaksanaan vaksinasi massal di Lapangan STIE Tribuana Bekasi pada tanggal 30 Maret 2022 berjalan sukses dan efektif. Seluruh proses dilaksanakan dengan memperhatikan standar keamanan, kesehatan, dan koordinasi yang terstruktur antara berbagai pihak terkait.

Evaluasi dan Dampak:

Setelah pelaksanaan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu, evaluasi pasca-acara menyoroti beberapa aspek kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan acara ini. Pertama-tama, manajemen logistik yang terstruktur memainkan peran penting dalam memastikan ketersediaan vaksin dan perlengkapan medis yang memadai. Tim dari Universitas Mitra Karya bertanggung jawab atas pengadaan dan distribusi vaksin, serta perlengkapan medis seperti sarung tangan, masker, dan alat suntik. Dana yang telah dialokasikan secara tepat untuk kebutuhan logistik memastikan bahwa proses vaksinasi berlangsung lancar tanpa kendala logistik yang signifikan.

Kedua, koordinasi tim yang efektif antara Universitas Mitra Karya, Polres Metro Kota Bekasi, dan Tim Kesehatan berperan penting dalam menjaga ketertiban dan kelancaran acara. Universitas Mitra Karya memimpin koordinasi umum dengan mengatur detail logistik dan administrasi acara, sementara Polres Metro Kota Bekasi memberikan dukungan keamanan dan logistik tambahan seperti transportasi dan

akomodasi bagi tim. Tim Kesehatan, dengan keahlian medisnya, secara teliti melaksanakan proses vaksinasi dan memastikan pemantauan pasca-vaksinasi dilakukan dengan baik kepada seluruh peserta.

Terakhir, partisipasi aktif dari masyarakat menjadi faktor krusial dalam keberhasilan program vaksinasi ini. Dengan adanya dukungan luas dari masyarakat Kelurahan Margahayu, jumlah individu yang divaksinasi mencapai 167 orang, yang diharapkan akan membentuk kekebalan komunitas yang lebih kuat. Kekebalan komunitas ini akan secara signifikan mengurangi risiko penularan COVID-19 di tingkat lokal, memberikan perlindungan lebih baik bagi seluruh warga Kelurahan Margahayu dari dampak serius virus tersebut.

Secara keseluruhan, evaluasi pasca-acara menegaskan bahwa implementasi vaksinasi massal di Kelurahan Margahayu adalah langkah yang tepat dalam upaya melindungi masyarakat dari penyebaran COVID-19. Dengan manajemen logistik yang terorganisir dengan baik, koordinasi tim yang efisien, dan partisipasi aktif dari masyarakat, harapan untuk membangun kekebalan komunitas yang kokoh menjadi semakin nyata. Evaluasi ini menjadi landasan untuk pengembangan strategi vaksinasi yang lebih efektif di masa depan, serta penguatan kolaborasi lintas sektor dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat yang kompleks seperti pandemi global.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pembahasan

Keberhasilan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi menunjukkan bahwa implementasi manajemen logistik yang efisien dan manajemen tim yang terkoordinasi dengan baik adalah kunci utama dalam keberhasilan acara ini. Manajemen logistik yang baik tidak hanya memastikan ketersediaan vaksin yang cukup dan distribusi yang tepat waktu, tetapi juga pengelolaan limbah medis yang aman, sehingga meminimalkan risiko kontaminasi atau kecelakaan selama proses vaksinasi (IOM, 2022). Selain itu, koordinasi yang efektif antara semua pihak terlibat, seperti yang terjadi antara Universitas Mitra Karya, Polres Metro Kota Bekasi, dan Tim Kesehatan, memastikan bahwa seluruh proses berjalan lancar sesuai dengan protokol medis yang telah ditetapkan (Johns Hopkins University, 2023).

Dalam konteks pandemi COVID-19, di mana kecepatan dan akurasi dalam pelaksanaan vaksinasi sangat penting, keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor krusial dalam kesuksesan kegiatan ini (GAVI, 2023). Evaluasi dan pembelajaran dari kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan strategi vaksinasi di masa depan, tetapi juga untuk memberikan panduan bagi komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam memperkuat kekebalan komunitas mereka.

Secara keseluruhan, pelaksanaan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu tidak hanya berhasil meningkatkan kekebalan individu terhadap COVID-19, tetapi juga memberikan contoh bagaimana kolaborasi lintas sektor dan manajemen yang terorganisir dapat mengatasi tantangan kesehatan masyarakat yang kompleks. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mitigasi pandemi dan menjadi landasan untuk pengembangan strategi vaksinasi yang lebih efektif di masa depan.

4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi pada tanggal 30 Maret 2022 berhasil menunjukkan keberhasilan yang signifikan berkat manajemen logistik yang terstruktur dan koordinasi tim yang efektif. Dana yang dialokasikan secara cermat untuk mendukung semua aspek kegiatan, termasuk pengadaan vaksin dan perlengkapan medis, menjadi kunci utama dalam memastikan kelancaran proses vaksinasi. Keterlibatan aktif dari Universitas Mitra Karya, Polres Metro Kota Bekasi, dan Tim Kesehatan yang terlatih dengan baik juga berperan penting dalam menjamin bahwa vaksinasi dilaksanakan sesuai dengan standar medis dan keamanan yang tinggi.

Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan kekebalan individu terhadap COVID-19 di tingkat lokal, tetapi juga memperkuat kekebalan komunitas secara luas. Dengan evaluasi yang teliti terhadap proses dan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi lintas sektor dan manajemen yang terorganisir dengan baik merupakan strategi efektif dalam menghadapi tantangan pandemi yang kompleks. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan landasan untuk pengembangan strategi vaksinasi yang lebih efisien dan efektif di masa depan, serta menjadi panduan bagi komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam upaya melindungi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berperan serta dan mendukung suksesnya pelaksanaan vaksinasi massal booster di Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi. Terima kasih kepada Universitas Mitra Karya atas koordinasi dan manajemen logistik yang sangat baik, serta kepada Polres Metro Kota Bekasi atas kontribusi dalam menjaga keamanan dan mendukung logistik acara. Tak lupa, terima kasih juga kami sampaikan kepada Tim Kesehatan yang telah dengan penuh dedikasi melaksanakan proses vaksinasi dan pemantauan pasca-vaksinasi dengan profesionalisme tinggi.

Kami juga berterima kasih kepada masyarakat Kelurahan Margahayu yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materiil sehingga acara ini dapat berjalan lancar. Semua kontribusi dan kolaborasi yang diberikan telah menjadi pondasi kesuksesan upaya kami dalam meningkatkan kekebalan komunitas terhadap COVID-19. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang berarti bagi kemajuan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

6. REFERENSI

- Cantika Saraswati, K., & Sunarta, N. (2021). *Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid 19 Dalam Mengurangi Tingkat Penyebaran Virus Corona Di Kota Denpasar Implementation Of Covid-19 Vaccination Policy To Reduce The Rate Of The Spread Of Corona Virus In Denpasar City*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/restorica>
- Hamizar, A., Relubun, D. A., & Maruapey, M. W. (2024). Analisis Peningkatan Perekonomian Keluarga Womanpreneur Masa COVID-19 di Maluku. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 747–754. <https://doi.org/10.54082/jupin.394>
- Krisnawati, M. (2021). *Vaksin Untukku, Untukmu, Dan Kita Semua "Ayo Vaksinasi Covid-19."* *Jurnal Abdimas Madani*, 4(1), 39–45.
- Malau, M., Sariguna, P., Kennedy, J., Situmorang, H., Desrianty, M., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). *Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi*.
- Sujarwad, M., Tosepu, R., & Kusnan, A. (2023). Analisis Manajemen Logistik Pengelolaan Obat Di Puskesmas Kota Kendari. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(2), 281–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.36089/nu.v14i2.1238>
- Susilo, A., Olivia, C., Jasirwan, M., Wafa, S., Maria, S., Rajabto, W., Muradi, A., Fachriza, I., Putri, M. Z., & Gabriella, S. (2022). Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. In *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* / (Vol. 9, Issue 1).